

ABSTRAK

Pekerjaan mensablon karung di UD. Eka Jaya dilakukan secara manual sehingga memerlukan sikap yang ergonomis dalam bekerja. Sikap postur kerja yang tidak ergonomis dapat menyebabkan cedera atau gangguan system *musculoskeletal disorder*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi postur kerja tubuh di UD.EKA JAYA dengan pendekatan RULA dan WERA, menghitung postur kerja yang beresiko dengan menggunakan metode RULA dan WERA, mengusulkan perbaikan postur dan gerakan kerja dengan pendekatan RULA dan WERA.

Pengambilan data dilakukan dengan observasi kelapangan dengan cara menyebar kuisioner *Nordic Body Map (NBM)*. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan metode *Rapid Upper Limb Assesment (RULA)* dan *Work Ergonomy Risk Assesment (WERA)*, kemudian perolehan metode RULA *grand score* di kategorikan berdasarkan *action level*, dan perolehan dari metode WERA *final score* di kategorikan berdasarkan *action level*.

Dari aktivitas lima operator sablon karung di UD. Eka Jaya, dengan metode RULA tiga operator memiliki skor akhir 7, dua operator memperoleh skor akhir 6. Dengan metode WERA lima operator memiliki skor akhir 34-38. Postur tubuh operator sablon karung di UD. Eka Jaya dengan menggunakan metode RULA dua operator masuk kategori *action level 3* yang menunjukkan bahwa pemeriksaan dan perubahan perlu segera dilakukan, dan tiga operator masuk kategori *action level 4* menunjukkan bahwa kondisi ini berbahaya maka pemeriksaan dan perubahan diperlukan dengan segera (saat itu juga). Dengan menggunakan metode WERA dari ke lima operator memiliki skor akhir 34-38 masuk kategori *action level medium level medium* Perlu diselidiki lebih lanjut dan perlu perubahan.

Kata kunci: *Nordic Body Map, Rapid Upper Limb Assesment, Work Ergonomy Risk Assesment*

ABSTRACT

The work of screen printing sacks at UD. Eka Jaya is done manually so that it requires an ergonomic attitude at work. Un Ergonomic work posture can cause injury or disorders of the musculoskeletal disorder. The purpose of this study was to identify body work postures at UD.EKA JAYA with the RULA and WERA approaches, calculate risky work postures using the RULA and WERA methods, propose improvements to posture and work movements with the RULA and WERA approaches.

Data is collected by observing the spaciousness by distributing the Nordic Body Map (NBM) questionnaire. The data obtained were analyzed using the Rapid Upper Limb Assessment (RULA) method and Work Ergonomy Risk Assessment (WERA), then the acquisition of the RULA grand score method was categorized based on the action level, and the acquisition of the WERA final score method was categorized based on the action level.

From the activities of five sacks screen printing operators at UD. Eka Jaya, with the RULA method, three operators have a final score of 7, two operators get a final score of 6. With the WERA method, five operators have a final score of 34-38. Sack screen printing operator posture in UD. Eka Jaya, using the RULA method, two operators belong to the level 3 action category which indicates that checks and changes need to be carried out immediately, and three operators belong to the level 4 action category indicating that this condition is dangerous, so that checks and changes are needed immediately (immediately). By using the WERA method of the five operators having a final score of 34-38 in the category of medium level medium level action needs to be further investigated and need change.

Keywords: Nordic Body Map, Rapid Upper Limb Assesment, Work Ergonomy Risk Assesment